

## ABSTRAK

**APRIANTO BAGUS SETIAWAN 20.04.143. Relasi Sosial Teman Sebaya di Sekolah Menengah Kejuruan YP 17-1 Madiun. Dosen Pembimbing: Marjuki dan Nenden Rainy Sundary.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara empiris tentang relasi sosial teman sebaya yang meliputi: 1) karakteristik responden, 2) relasi interpersonal teman sebaya, 3) relasi kolega teman sebaya, 4) relasi hierarkis teman sebaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik penarikan sampel menggunakan sensus hingga diperoleh sampel sebanyak 50 responden, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: angket/kuesioner, observasi dan studi dokumentasi. Alat ukur yang digunakan yaitu uji validitas muka (face validity). Hasil penelitian terhadap 50 responden menunjukkan bahwa relasi sosial teman sebaya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) YP 17-1 Madiun dalam kategori rendah di semua aspek yaitu relasi interpersonal, relasi kolega dan relasi hierarkis antar teman sebaya. Berdasarkan perhitungan median dan modus relasi sosial teman sebaya pada seluruh aspek Relasi Sosial Teman Sebaya di SMK YP 17-1 Kota Madiun memiliki nilai 67 dan 67. Nilai modus yang sama dengan nilai median menunjukkan bahwa Relasi sosial Teman sebaya sedang walaupun tiap responden Relasi sosial Teman Sebaya memiliki kenyamanan berbeda beda dalam menjalin hubungan Relasi Sosial Teman Sebaya. Berdasarkan ketiga aspek tersebut, aspek Hubungan Interpersonal memiliki nilai yang paling rendah, sehingga diperlukan peningkatan interaksi antar individu. Hal ini menggambarkan bahwa dalam konteks penelitian, hubungan interpersonal di antara responden tampak kurang berkembang atau kurang terjalin secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan interaksi sosial antar individu agar tercipta hubungan yang lebih kuat dan berkelanjutan di antara mereka. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti terkait hasil analisis penelitian, analisis masalah, analisis kebutuhan dan sistem sumber yang ada, maka peneliti merekomendasikan suatu alternatif program pemecahan masalah yaitu "TANGKAS" (Tanggung Jawab Kedisiplinan Aksi Siswa): Program ini menekankan pada pentingnya aksi siswa dalam menegakkan tanggung jawab dan kedisiplinan di SMK YP 17-1 Madiun melalui kegiatan penyuluhan

***Kata kunci: relasi sosial, teman sebaya, siswa***

## ABSTRACT

### **APRIANTO BAGUS SETIAWAN 20.04.143. Peer Social Relations at Vocational High School YP 17-1 Madiun, Supervised by Marjuki and Nenden Rainy Sunday.**

This research aims to determine an empirical picture of peer social relations which includes: 1) characteristics of respondents, 2) interpersonal relations of peers, 3) peer-colleague relations, 4) hierarchical relations of peers. The method used in this research is descriptive quantitative. The sampling technique used a census to obtain a sample of 50 respondents, while the data collection techniques used were: questionnaire, observation and documentation study. The measuring instrument used is the face validity test. The results of research on 50 respondents showed that peer social relations at the YP 17-1 Madiun Vocational High School (SMK) were in the low category in all aspects, namely interpersonal relations, colleague relations and hierarchical relations between peers. Based on the calculation of the median and mode of peer social relations in all aspects of peer social relations at SMK YP 17-1 Madiun City, the values are 67 and 67. The mode value is the same as the median value, indicating that peer social relations are moderate, even though each respondent's social relations are friends. Peers have different levels of comfort in establishing peer social relations. Based on these three aspects, the Interpersonal Relations aspect has the lowest value, so it is necessary to increase interaction between individuals. This illustrates that in the research context, interpersonal relationships between respondents appear less developed or less optimally established. Therefore, efforts are needed to increase social interaction between individuals in order to create stronger and more sustainable relationships between them. Based on the results of the analysis carried out by the researcher regarding the results of research analysis, problem analysis, needs analysis and existing resource systems, the researcher recommends an alternative problem solving program, namely "TANGKAS" (Student Action Disciplinary Responsibility): This program emphasizes the importance of action students in upholding responsibility and discipline at SMK YP 17-1 Madiun through counseling activities

***Key words: social relations, peers, students***